

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
NO. DAFTAR = 045/PER-UIMP/08
TANGGAL = 29-03-08.

**STRUKTUR MODAL TERHADAP BIAYA MODAL
PADA PT. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL, Tbk
DI BURSA EFEK JAKARTA**

SKRIPSI



OLEH :

**NAMA : YUSRIANSYAH
NIM : 21 2004 126**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2008**



**STRUKTUR MODAL TERHADAP BIAYA MODAL
PADA PT. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL, Tbk
DI BURSA EFEK JAKARTA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



OLEH :

**NAMA : YUSRIANSYAH
NIM : 21 2004 126**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2008**



PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YUSRIANSYAH

Nim : 21 2004 126

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan segala konsekuensinya.

Palembang, Februari 2008

Penulis

6000
Tgl. 20
METEORIC TEMPEL

(YUSRIANSYAH)



**Fakultas Ekonomi
Unersitas Muhammadiyah
Palembang**

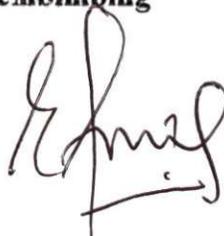
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

**Judul : STRUKTUR MODAL TERHADAP BIAYA
MODAL PADA PT. MEDCO ENERGI
INTERNASIONAL, Tbk DI BURSA EFEK
JAKARTA.**

**Nama : YUSRIANSYAH
Nim : 21 2004 126
Fakultas : EKONOMI
Jurusan : MANAJEMEN
Mata Kuliah Pokok : MANAJEMEN KEUANGAN**

**Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal**

Pembimbing



(Ervita Safitri, SE., M.Si)

**Mengetahui
Dekan
u.b. Ketua Jurusan**



(Arniza Nilawati, SE . MM)

MOTTO :

“ Lebih baik mencoba walaupun hasilnya belum tentu dari pada diam tanpa berbuat sesuatu “.

“Aku bukanlah yang terbaik tapi aku akan selatu berusaha menjadikan segala sesuatu yang baik”.

Kupersembahkan kepada :

- Papa (Alm) dan mamaku (Nurdainah)
yang kucintai
- saudara-saudaraku (Kak Yudi, Yuk Rina,
Kak Yucef)
- Keponakan ku yang cantik (Aila)
- Seorang yang kelak mendampingi
hidupku
- Almamaterku

PRAKATA



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbil Alamin penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul : “ Struktur Modal Terhadap Biaya Modal Pada PT. Medco Energi Internasional, Tbk Di Bursa Efek Jakarta”.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada mamaku (Nurdainah) dan saudara-saudaraku tercinta yang tiada henti dan letih telah memberikan dorongan moril maupun materil. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa adanya dorongan, bimbingan dan bantuan serta petunjuk dari berbagai pihak tidaklah mungkin penulisan skripsi ini selesai tepat waktu. Sehubungan dengan itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih juga yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak H. M. Idris. S.E, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan maupun karyawan.
2. Bapak H. Rosyadi. S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Ibu Arniza Nilawati, S.E, M.M. Selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, Ketua Pojok Bursa Efek Jakarta Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, sekaligus

Pembimbing Akademik yang selama ini telah membantu dan memberikan pengarahan kepada Penulis dalam aktivitas perkuliahaan.

4. Ibu Ervita Safitri, S.E, M.Si, selaku Pembimbing Skripsi penulis yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh Staf dan Dosen, Assisten dan Karyawan pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak Hari M Soewadi, selaku Kuasa Perwakilan Pusat Informasi Pasar Modal Jakarta Stock Exchange yang telah memberikan bantuan data guna penyelesaian skripsi ini.
7. Untuk ibuku : Aku ucapkan terima kasih, tanpa engkau aku tidak akan bisa mejadi seperti ini. Semoga aku tidak mengecekanmu dan menjadi kebanggaanmu.
8. Untuk keluargaku : Kak Yudi (doel) beserta istri, Yuk Rina, kak Yucef semoga aku menjadi kebanggaan kalian
9. Keponakanku yang cantik dan manis Aila jangan nakal ya dan cepat gede.
10. Untuk sahabat-sahabatku : Genk Balaiyuda(dedek, Cecef, Iwan, Open, Ucok, Sok),Teman-teman mahasiswa bidar (Ade ,Refi, Dani, Ayes), Alumni Man2 Herdi (Datok),Yudi (Jawo),Andre. Kalian teman-teman terbaikku semoga skripsi ini dapat memotivasi kalian untuk menjadi yang terbaik
11. Rekan-rekan seperjuangan paket CM.04 : “Mas Arif (Mbah Marijan), Octa,Udin, Jefri (Turis Irian), Ikmal, Yudi, Lena, Sri (Oyik), Yuni, Ria, Mega, dan Sefty. Mari kita menjadi yang terbaik, Ok....!

12. Teman-teman KKN Angkatan XXVIII Posko 113 di Desa SKP Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Tanggal 19 Juli – 6 September 2007, Thank's to : Yuri FE 04, Mega FE 04, Kristin FE 04, Yancik FE 03 (PENYUngkan), Melta FH 03 (item), Endi FH 03, Dafi FH 03 (Pak Politik), Yosef FP (gondrong), Andre FT 03, Arfi FT 03.
13. Semua pihak yang secara sengaja maupun tidak sengaja, langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan saran dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membantu dan membalas kebaikan Bapak, Ibu, serta pihak yang telah membantu penulis, baik dalam penyelesaian penulisan skripsi ini maupun dalam menyelesaikan studi. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Palembang, Februari 2008

(YUSRIANSYAH)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
HALAMAN PRAKARTA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	7
B. Landasan Teori	8
C. Hipotesis	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 25

B. Tempat Penelitian 25

C. Operasional Variabel 26

D. Data yang Diperlukan 26

E. Teknik Pengumpulan Data 27

F. Analisis Data dan Teknik Analisis 28

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 34

B. Pembahasan Hasil Penelitian 40

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 57

B. Saran 58

DAFTAR PUSTAKA 59

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 61

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1	Komposisi Struktur Modal Dan Biaya Modal.....4
Tabel IV.1	Laporan Neraca Tahun 2002-2005.....37
Tabel IV.2	Laporan Neraca Tahun 2006.....38
Tabel IV.3	Laporan Laba Rugi Tahun 2002-2005.....39
Tabel IV.4	Laporan Laba Rugi Tahun 2006.....40
Tabel IV.5	Sturktur Modal Tahun 2002-2006.....42
Tabel IV.6	Biaya Modal Tahun 2002-2006.....44
Tabel IV.7	Perhitungan Regresi.....47



DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Perhitungan Struktur Modal.....	61
Lampiran 2 Perhitungan Biaya Modal.....	62
Lampiran 3 Perhitungan Regresi.....	64
Lampiran 4 Distribusi Nilai Uji t	65
Lampiran 5 Surat Persetujuan Riset Tempat Penelitian.....	66
Lampiran 6 Fotocopy Aktivitas Bimbingan Skripsi.....	68

ABSTRAK

Yusriansyah /212004126/ Struktur modal terhadap biaya modal PT. Medco energi internasional, Tbk di bursa efek Jakarta.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh dan hubungan struktur modal terhadap biaya modal pada PT. Medco Energi Internasional, Tbk di Bursa Efek Jakarta. Tujuannya untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh dan hubungan struktur modal terhadap biaya modal pada PT. Medco Energi Internasional, Tbk di Bursa Efek

Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif. Variabel yang digunakan adalah struktur modal dan biaya modal. Data yang digunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode dokumen. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis keuangan dan statistik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Pengaruh perubahan struktur modal (X) terhadap biaya modal (Y) dilakukan dengan analisis regresi sederhana didapat persamaan regresi antara struktur modal (X) terhadap biaya modal (Y) adalah dengan persamaan $Y = 14,37 - 0,07X$. Kemudian dengan pengujian uji t untuk membuktikan pengaruh struktur modal terhadap biaya modal pada PT. Medco energi internasional, Tbk dengan taraf signifikan $\alpha = 10\%$ dimana nilai t hitung di peroleh sebesar 0,001 sedangkan t tabel di peroleh sebesar 2,353 artinya $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $0,001 < 2,353$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan anatara struktur modal terhadap biaya modal PT. Medco energi internasional, Tbk

Hubungan struktur modal terhadap biaya modal dilakukan dengan perhitungan analisis korelasi (r) yang menghasilkan nilai sebesar -0,91 dari nilai tersebut menunjukkan antara perubahan struktur modal terhadap biaya modal pada PT. Medco energi internasional, Tbk terdapat hubungan yang negatif dan sangat kuat dikarenakan r bernilai negatif. Kemudian dengan pengujian uji t untuk membuktikan hubungan struktur modal terhadap biaya modal pada PT. Medco energi internasional, Tbk dengan taraf signifikan $\alpha = 10\%$ dimana nilai t hitung diperoleh sebesar - 9,16 sedangkan t tabel di peroleh sebesar - 2,353 artinya $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $-9,16 < -2,353$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan anatara struktur modal terhadap biaya modal PT. Medco energi internasional, Tbk

Kata kunci : Struktur modal dan Biaya Modal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekonomi dan pembangunan sekarang ini semakin maju dan kompleks. Hal ini dapat menimbulkan suatu tantangan untuk melahirkan ide-ide yang dapat membuat kemajuan dibidang dunia usaha dan menyebabkan terjadinya persaingan yang semakin tajam diantara perusahaan-perusahaan tersebut. Untuk mengatasi persaingan yang timbul yaitu dengan cara beroperasi secara efektif dan efisien. Apalagi dengan perkembangan teknologi dan makin jauh spesialisasi dalam perusahaan serta makin banyaknya perusahaan-perusahaan yang menjadi lebih besar, maka faktor produksi modal merupakan peranan yang sangat penting.

Kesalahan yang paling fatal dari pengusaha-pengusaha Indonesia adalah dari segi efisiensi penggunaan modal. Kurang efisiensinya penggunaan modal dapat dilihat dari banyaknya utang swasta yang harus di jadwal ulang karena tidak mampu dilunasi. Kondisi seperti ini perlu mendapat perhatian serius dari bagian atau bidang manajemen keuangan suatu perusahaan.

Modal merupakan salah satu elemen terpenting dalam peningkatan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan disamping sumber daya manusia, mesin, material dan metode. Oleh karena itu perusahaan wajib melakukan perencanaan yang baik berkenaan dengan modal, dalam hal menamban maupun mengurangi modal itu sendiri sebagai suatu usaha untuk mencapai tujuan perusahaan.



Seorang manajer harus memahami bagaimana melaksanakan fungsi pembelanjaan secara baik dalam rangka mencapai tujuan perusahaan yaitu pertumbuhan secara terus-menerus dan kuat. Berbagai aspek permodalan yang harus dihadapi oleh manajer keuangan, namun demikian ada satu permasalahan yang sangat penting yang berhubungan dengan masalah keseimbangan baik secara kualitatif maupun kuantitatif yaitu jumlah modal yang diperlukan.

Pengelolaan modal yang efisien dapat ditinjau dari struktur modal pada suatu perusahaan dimana pengelolaannya dapat meminimalkan biaya modal dan memaksimalkan laba yang didapatkan perusahaan. Dalam menentukan struktur modal, seorang manajer keuangan harus memperhatikan unsur-unsur yang ada dalam struktur modal.

Secara umum modal terdiri dari modal sendiri yang berasal dari saham dan modal asing yang berasal dari luar perusahaan (hutang bank). Disamping itu biaya-biaya yang timbul dari penggunaan modal juga menjadi faktor yang penting dalam pengelolaan modal, karena dengan menekan biaya modal seminim mungkin dapat mengoptimalkan modal, sehingga secara otomatis menaikkan nilai perusahaan. Nilai pada suatu perusahaan tergantung pada perkiraan atau arus dana dimasa datang dan tingkat pemulihan yang kita gunakan untuk mengkapitalisasi arus dana.

Penggunaan antara modal asing dengan modal sendiri sangat mempengaruhi struktur modal. Struktur modal menetapkan bahwa besarnya modal asing dalam keadaan bagaimanapun juga tidak boleh melebihi besarnya modal sendiri. Struktur modal yang optimal akan menyeimbangkan risiko dan

keuntungan perusahaan. Berarti pembelanjaan dengan sumber dana yang berbeda dapat mempunyai dampak bagi nilai perusahaan.

Sebagian kesehatan keuangan perusahaan dapat diketahui dengan menganalisa struktur modal. Seorang manajer harus mempunyai kebijaksanaan untuk menentukan bagaimana pemilihan struktur modal sehingga dapat meminimumkan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam penggunaan modal tersebut.

Konsep Biaya modal dimaksudkan untuk dapat menentukan besarnya biaya riil dari penggunaan modal dari masing-masing penggunaan sumber dana, untuk kemudian menentukan biaya modal rata-rata (*average cost of capital*) dari keseluruhan dana yang digunakan di dalam perusahaan yang merupakan tingkat biaya penggunaan modal perusahaan. Biaya modal dihitung secara rata-rata tertimbang sebanding dengan proporsi tiap-tiap sumber dana dalam struktur modal.

PT. Medco Energi Internasional Internasional, Tbk merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan yang merupakan salah satu perusahaan yang mengelolah minyak dan gas alam yang sudah mendaftarkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dengan kode Emiten MEDC. Saham MEDCO menjadi salah satu saham pilihan yang membentuk indeks harga saham LO45 BEJ. Berikut ini ditampilkan sekilas data-data keuangan PT. Medco Energi Internasional, Tbk tahun 2002-2006 yang memperlihatkan tingkat pemulihan bagi investor dan struktur modal bagi perusahaan dimana tingkat pemulihan bagi investor sama dengan tingkat biaya modal bagi perusahaan. Sedangkan biaya

modal perusahaan banyak dipengaruhi oleh bagaimana komposisi atau sumber-sumber pendanaan perusahaan (struktur modal perusahaan).

Tabel I

Komposisi Struktur Modal dan Biaya Modal

PT. Medco Energi Internasional, Tbk

Keterangan	Tahun 2002	Tahun 2003	Tahun 2004	Tahun 2005	Tahun 2006
	(100%)	(100%)	(100%)	(100%)	(100%)
Nilai Perusahaan	5264307	6944773	10657379	11906850	13249796
Hutang jangka panjang	(19,59 %) 1031026	(40,69%) 2825581	(56,10 %) 5979174	(55,94%) 6660450	(63,52%) 8416360
Total Modal Sendiri	(80,41%) 4233281	(59,31%) 4119192	(43,90%) 4678205	(44,06%) 5246400	(36,48%) 4833437
Biaya Modal Rata-rata tertimbang	14,03 %	6,57 %	5,54 %	6,59 %	2,59 %

Sumber : Hasil pengolahan data sekunder

Terlihat bahwa tahun 2002 sampai dengan tahun 2006 terjadi peningkatan nilai perusahaan dimana pada periode ini terjadi peningkatan total kewajiban. Tetapi pada periode ini penggunaan modal sendiri mengalami penurunan pada tahun 2003 dan 2006 kemudian meningkat pada tahun 2004 dan 2005.

Biaya modal rata-rata tertimbang yang merupakan suatu alat ukur biaya modal secara keseluruhan berdasarkan data diatas terlihat bahwa terjadi penurunan pada tahun 2003, 2004, dan 2006 kemudian meningkat pada tahun 2005. Uniknya penurunan modal sendiri pada tahun 2003 dan 2006 diikuti dengan penurunan biaya modal rata-rata tertimbang, setelah modal sendiri meningkat kembali pada tahun 2005 biaya modal rata-rata tertimbang pada tahun tersebut ikut meningkat. Berarti komposisi struktur modal mempengaruhi biaya modal.



Ini bukan hal yang mudah bagi seorang manajer keuangan, mengingat adanya pertukaran antara manfaat dan biaya (resiko) penggunaan hutang (*debt*) dan modal (*equity*) dalam penyusunan komposisi modal sendiri dan modal pinjaman. Keputusan ini memerlukan pertimbangan dan pemikiran yang lebih mendalam tentang alternatif sumber modal tersebut, biaya-biaya penarikan modal dan dampak jangka panjangnya.

Mengingat pentingnya penentuan komposisi modal pada sebuah perusahaan, PT. Medco Energi Internasional, Tbk dituntut untuk dapat melakukan pengaturan modal perusahaan dengan sebaik-baiknya sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ada. Dari fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk membahas masalah dengan judul “ **Struktur Modal Terhadap Biaya Modal Pada PT. Medco Energi Internasional, Tbk Di Bursa Efek Jakarta.**”

B. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh struktur modal terhadap biaya modal pada PT. Medco Energi Internasional, Tbk ?
2. Apakah ada hubungan struktur modal terhadap biaya modal pada PT. Medco Energi Internasional, Tbk ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh struktur modal terhadap biaya modal pada PT. Medco Energi Internasional, Tbk.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa hubungan struktur modal terhadap biaya modal pada PT. Medco Energi Internasional, Tbk.

D. Manfaat Penelitian

1 Manfaat Bagi Penulis

Sebagai sarana bagi peneliti untuk mengaplikasikan teori-teori yang selama ini diperoleh dalam perkuliahan dan diharapkan dapat menambah wawasan peneliti.

2 Manfaat bagi perusahaan

Sebagai masukan bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan kebijakan dalam penggunaan modal dan mengetahui pengaruh struktur modal terhadap biaya modalnya.

3 Manfaat bagi almamater

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi kajian mahasiswa atau dosen dalam melakukan penelitian dalam masalah yang sama dan dapat pula digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang mendasari penelitian ini adalah *Pertama*, Penelitian yang berjudul " Pengaruh Struktur Modal Terhadap Earning Per Share Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk ". Penelitian ini dilakukan oleh Endang Wahyuni pada tahun 2006. Perumusan masalahnya adalah bagaimana pengaruh struktur modal terhadap EPS pada PT. Telekomunikasi, Tbk di Bursa Efek Jakarta. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat signifikansi struktur modal terhadap *earning per share* dan tingkat keseimbangan yang optimum berdasarkan struktur modal pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk di Bursa Efek Jakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Kuantitatif dengan menggunakan regresi sederhana dan rumus struktur modal dengan melihat berbagai alternatif perimbangan pembelanjaan. Berdasarkan analisis statistik yang dilakukannya diketahui uji $t < t$ table berada pada daerah H_0 diterima maka keputusannya adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal dengan *Earning per share*, sedangkan tingkat keseimbangan optimum perusahaan atau *Indeference Point* yang menghasilkan pendapatan perlembar saham (EPS) yang sama besar bagi pemegang saham adalah pada tahun 2002, 2003, dan 2004.

Kedua, penelitian yang berjudul ” Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Biaya Modal Perusahaan PT. ABC Kab. Pangkep ”. Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Adlan pada tahun 2000. Perumusan masalahnya adalah bagaimana pengaruh struktur modal terhadap biaya modal. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perubahan struktur modal yang telah ditetapkan perusahaan terhadap biaya modal yang dibebankan pada perusahaan.

Metode yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis biaya modal dan analisis *Indifference Point* (EBIT-EPS). Dari analisis yang dilakukannya bahwa tingkat bunga menjadi faktor yang mempengaruhi perubahan EAT pada PT. ABC. Bila EBIT perusahaan berada diatas EBIT Indifference Point maka dinyatakan struktur modal dinyatakan efektif tetapi bila EBIT perusahaan berada dibawah EBIT Indifference Point maka struktur modal dinyatakan tidak efektif.

B. Landasan Teori

1. Modal

Istilah ”pembelanjaan”, ”permodalan”, ”*financial*”, dan ”keuangan perusahaan”, dalam beberapa literatur sering pula digunakan untuk merujuk pada ”*financial management*”, atau ”*managerial finance*” yang dikenal pada literatur asing. Kemudian untuk mempermudah kedua istilah itu diterjemah dalam istilah ”manajemen keuangan perusahaan”, namun dalam keadaan tertentu digunakan istilah pembelian perusahaan

atau finansial. Modal dapat dimaksudkan dengan uang, bagi suatu perusahaan pemenuhan kebutuhan modal perusahaan sama dengan kebutuhan akan uang, sebab dengan uang tersebut perusahaan dapat memenuhi kebutuhan akan operasional, baik dari segi produksi, pembelanjaan dan sebagainya. Banyaknya pendapat-pendapat mengenai pengertian modal yang kadang-kadang bertentangan satu dengan yang lainnya, dan akan menambah masalah untuk memahami arti sebenarnya. Dalam hubungan ini dapatlah penulis kemukakan pengertian modal yang klasik, dimana artian modal ialah sebagai hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut.

Pada permulaanya, orientasi dari pengertian modal adalah "physical oriented". Dalam perkembangannya kemudian ternyata mulai bersifat "non physical oriented", dimana antara lain pengertian modal ditekankan pada nilai, daya beli atau kekuasaan menggunakan yang terkandung dalam barang-barang modal (Bambang Riyanto, 2001:17).

Schwiedland memberikan pengertian modal yang lebih luas, dimana modal tersebut meliputi baik modal dalam bentuk uang, maupun dalam bentuk barang.

Amon, J Von Komorzynsky, yang memandang modal sebagai kekuasaan yang menggunakan dan diharapkan atas barang-barang modal yang belum digunakan. Artian modal disini bahwa Amon, J Von Komorzynsky, menitikberatkan pada kekuasaan dari pemilik modal untuk menggunakan barang-barang modalnya atau dengan kata lain kekayaan

dari perusahaan, yang diharapkan atas penggunaan barang-barang modal tersebut dapat bermanfaat bagi perusahaannya (Bambang Riyanto, 2001:18).

Fhiser memberikan maksud lain untuk modal kongkret digunakan istilah "capital goods" dan untuk modal abstrak, berupa "capital value" dari suatu perusahaan untuk jangka waktu tertentu adalah relatif permanent, sedangkan sementara itu capital goods mengalami perubahan-perubahan atau pergantian-pergantian (Bambang Riyanto, 2001:18).

Prof. Polak mengartikan modal ialah sebagai kekuasaan untuk menggunakan barang-barang modal, dengan demikian modal ialah terdapat di neraca sebelah kredit. Adapun yang dimaksud dengan barang-barang modal ialah barang-barang yang ada dalam perusahaan yang belum digunakan, yang terdapat di neraca sebelah debit (Bambang Riyanto, 2001:18).

Neraca suatu perusahaan selain menggambarkan adanya modal kongkret dan modal abstrak, dari neraca juga akan tampak 2 gambaran modal, yaitu bahwa neraca di satu pihak menunjukkan modal menurut bentuknya yang disebut sebagai modal aktif yang berada di sebelah debit dari neraca, yang menggambarkan seluruh dana yang akan diperoleh perusahaan dan dilain pihak menurut sumbernya atau asalnya yang disebut sebagai modal pasif yang berada disebelah kredit, yang menggambarkan sumber-sumber dari mana dana diperoleh.

Berdasarkan definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan modal merupakan kekayaan dari perusahaan yang tercermin pada aktiva perusahaan dan pada semua modal dan kewajiban perusahaan.

2. Jenis-jenis Modal

Menurut Bambang Riyanto (2001:227-244) modal ada dua jenis, yaitu :

a. Modal Asing atau Hutang

Yaitu modal yang berasal dari luar perusahaan sifatnya sementara bekerja didalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan hutang, yang pada dasarnya harus dibayar kembali.

Modal asing terdiri dari :

- (1) Modal asing atau hutang jangka pendek, yaitu hutang yang jangka waktunya pendek yaitu kurang dari satu tahun, adapun jenisnya adalah rekening koran, kredit dari penjual, kredit dari pembeli, dan kredit wesel.
- (2) Modal asing atau hutang jangka menengah, yaitu hutang jangka waktunya satu sampai sepuluh tahun. Bentuk-bentuk utamanya adalah *term loan* dan *lease financing*.
- (3) Modal asing atau hutang jangka panjang, hutang yang jangka waktunya lebih dari sepuluh tahun, bentuk-bentuk utamanya adalah pinjaman obligasi dan pinjaman hipotik.

b. Modal Sendiri

Yaitu modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam didalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Apabila ditinjau dari sudut likuiditasnya modal sendiri merupakan dana jangka panjang yang tidak tentu lamanya.

Modal sendiri ini terdiri dari :

- (1) Modal Saham, yaitu tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu perusahaan yang bersangkutan, yang diterima dari hasil penjualan sahamnya yang akan tetap tertanam didalam perusahaan tersebut selama hidupnya, meskipun bagi pemegang saham sendiri itu bukanlah merupakan penanaman yang permanen, karena setiap waktu pemegang saham dapat menjual sahamnya.
- (2) Modal Cadangan, yaitu apa yang dimaksud dengan cadangan yang dibentuk dari keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan selama beberapa tahun.
- (3) Laba ditahan ialah keuntungan yang diperoleh oleh suatu perusahaan yang dapat dibayarkan sebagai deviden dan sebagian ditahan oleh perusahaan.

3. Biaya Modal

Biaya modal adalah tingkat pemulihan minimum yang harus dicapai perusahaan dari investasi-investasi baru untuk dapat mempertahankan nilai sahamnya pada tingkat harga sekarang. Biaya

modal dihitung secara rata-rata tertimbang sebanding dengan proporsi tiap-tiap sumber dana dalam struktur modal.

Dengan demikian konsep *cost of capital* tersebut dimaksudkan untuk dapat menentukan besarnya biaya riil dari penggunaan modal dari masing-masing penggunaan sumber dana, untuk kemudian menentukan biaya modal rata-rata (*average cost of capital*) dari keseluruhan dana yang digunakan di dalam perusahaan yang merupakan tingkat biaya penggunaan modal perusahaan (*the firm's cost of capital*). (Bambang Riyanto, 2001:246)

Dalam pembahasan berikut mengenai biaya modal penulis menggunakan metode penilaian yaitu pendekatan yang didasarkan pada asumsi bahwa harga pasar suatu sarana investasi mencerminkan *rate of return* yang diminta oleh para investor. Untuk memperoleh kesempatan mempergunakan bentuk sumber dana yang bersangkutan, modal yang sama pada *rate of return* tersebut. Biaya modal rata-rata (*average cost of capital*) biasanya digunakan sebagai ukuran untuk menentukan diterima atau ditolaknya suatu usul investasi, yaitu dengan membandingkan "rate of return" dari usul investasi tersebut dengan "cost of capital"-nya. Oleh karena perhitungan "rate of return" didasarkan atas dasar sesudah pajak, maka sewajarnya kalau pembandingnya juga diperhitungkan atas dasar sesudah pajak. (Bambang Riyanto, 2001:246).

Selanjutnya dalam perhitungan biaya modal perlu diperhatikan tingkat biaya penggunaan modal perusahaan secara keseluruhan berupa

biaya modal rata-rata tertimbang dengan perincian sebagai berikut :
(Bambang Riyanto, 2001:246–259)

a. Biaya modal hutang jangka pendek dan panjang

Merupakan tingkat diskonto yang menyamakan nilai sekarang dari hasil yang diperoleh melalui hutang tersebut dengan nilai sekarang dari bunga cicilan hutang dan pokok harus dilunasi. Kemudian disesuaikan dengan besarnya pajak yang berlaku.

b. Biaya saham preferen

Bagi perusahaan, saham preferen lebih besar risikonya dari pada saham biasa, tetapi lebih kecil dibandingkan hutang.

c. Biaya saham biasa

Biasanya saham biasa adalah saham yang pelunasannya dilakukan pada urutan terakhir dalam hal pelunasan dan likuiditas, sehingga risikonya terbesar. Karena risikonya besar, biasanya jika perusahaan berjalan dengan baik maka deviden saham biasa lebih besar dari pada saham preferen. Biaya modal saham biasa sebesar pemulihan yang diharapkan oleh para investor yang menanamkan uangnya dalam bentuk saham biasa.

d. Biaya Laba Ditahan (*cost of retained earning*)

Labanya yang ditahan adalah akumulasi laba dan rugi sampai saat tertentu sesudah dikurangi deviden yang dibagi dan jumlahnya yang dipindahkan ke rekening modal. Kebijakan untuk menahan sebagian laba dilakukan dengan pertimbangan bahwa pemegang saham pada

akhirnya akan menarik manfaat dari penahanan laba tersebut. Sebagai akibatnya, pemakaian laba ditahan mengandung “ *oportunity cost*”, dalam hal ini sebanding dengan tingkat pemulihan yang akan diperoleh pemegang saham seandainya bagian laba tersebut dibayarkan sebagai deviden.

Dengan demikian, biaya modal dari sumber dana laba yang ditahan adalah sama dengan pemulihan yang diminta oleh para pemegang saham dari modal saham biasa.

e. Biaya saham biasa baru (*cost of new common stock*)

Biaya penggunaan dana yang berasal dari emisi saham biasa baru atau disingkat “biaya saham biasa baru” (*cost of new common stock*) adalah lebih tinggi dari pada biaya penggunaan dana yang berasal dari laba yang ditahan karena dalam emisi saham baru dibebani biaya emisi (*flotation/floating cost*).

f. Biaya modal rata-rata tertimbang (*weighted cost of capital*)

Biaya modal rata-rata tertimbang adalah gabungan (penjumlahan) dari rata-rata biaya dari berbagai sumber pembelanjaan (komponen struktur modal) untuk setiap tambahan satu rupiah pembelanjaan. Adapun istilah-istilah lain yang juga digunakan untuk maksud yang sama adalah : “*average cost of capital, over- all cost of capital, combined cost of capital, joint cost of capital*”.



4. Teori Struktur Modal

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan, karena itu baik buruknya struktur modal suatu perusahaan akan mempengaruhi efek yang langsung terhadap posisi finansial suatu perusahaan. Semua struktur modal pada umumnya adalah baik, tetapi kalau dengan merubah struktur modal ternyata nilai perusahaan berubah, maka akan diperoleh struktur modal yang terbaik.

Struktur modal merupakan pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Bambang Riyanto, 2001:22).

Menurut Martono dan D. Agus Harjitno (2003:240) struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang perusahaan terhadap modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, cadangan, dan laba ditahan. Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih mengalami kekurangan maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar perusahaan yaitu dari hutang. Namun dalam pemenuhan dana, perusahaan harus mencapai alternatif-alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal.

J. Fred Weston dan Eugene F. Brigham, mengemukakan tentang beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan-keputusan sehubungan dengan struktur modal, antara lain :

a. Resiko Bisnis Perusahaan

Tingkat resiko yang terkandung pada aktiva perusahaan ia tidak menggunakan hutang. Makin besar resiko bisnis perusahaan, maka makin besar rasio yang optimal.

b. Posisi Pajak Perusahaan

Alasan untuk menggunakan hutang adalah biaya bunga dapat dikurangkan dengan pajak, sehingga menurunkan biaya hutang yang sesungguhnya, akan tetapi jika sebagian dari pendapatan perusahaan telah terhindar dari pajak karena penyusutan yang dipercepat atau kompensasi kerugian, maka tarif pajaknya akan rendah dan keuntungan akibat penggunaan hutang juga akan mengecil.

c. Fleksibel keuangan

Kemampuan untuk menambah modal dengan persyaratan yang masuk akal dalam keadaan yang kurang menguntungkan, dimana penyediaan modal yang mantap diperlukan untuk mendukung operasi secara stabil yang merupakan faktor yang sangat menentukan bagi keberhasilan jangka panjang.

Komposisi struktur modal mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pemegang saham, kreditur, dan calon investor. Jay M. Smith,

Jr dan K. Fred Skousen mempunyai empat alasan penting komposisi struktur modal yaitu :

- a. Kreditur memandang modal pemegang saham sebagai batas selamat kreditur yang meminjamkan dan juga menanggung resiko usaha perusahaan.
- b. Jika dana yang didapat berasal dari pinjaman, pemegang saham tetap memegang kendali usaha. Jika dana berasal dari pengeluaran saham, pemegang saham harus membagi kendali tersebut dengan investor baru.
- c. Jika hasil investasi dari dana yang dipinjam melebihi biaya modal, maka pembelanjaan dengan hutang akan menguntungkan.
- d. Peminjaman hutang akan menimbulkan kewajiban bagi perusahaan untuk membayar bunga dan pokok hutang, sedangkan deviden tidak membebani kewajiban tetap yang harus dibayarkan.

Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai hutang yang sangat besar dan akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan yang bersangkutan. Struktur modal merupakan cerminan dari kebijakan perusahaan dalam menentukan jenis sekuritas yang dikeluarkan. Masalah struktur modal sangat erat berhubungan dengan masalah kapitalisasi, dimana susunan dari jenis-jenis modal yang membentuk kapitalisasi merupakan struktur modalnya.

Struktur modal perusahaan harus dikembangkan dengan melihat faktor resiko yang dihadapi. Dalam hal ini dikaitkan dengan dua cara, yaitu :

- a. Struktur modal harus konsisten dengan resiko bisnis. Resiko bisnis ini merupakan tingkat operating leverage yang berkenaan dengan hubungan antara penjualan dan EBIT. Semakin tinggi biaya operasi maka semakin tinggi resiko. Pada tingkat resiko tinggi sebaiknya struktur modal harus dipertahankan atau mengurangi penggunaan hutang yang lebih besar.
- b. Struktur modal menghasilkan tingkat resiko financial tertentu. Struktur modal perusahaan akan mempengaruhi secara langsung resiko financial sebagai akibat financial leverage. Semakin tinggi biaya tetap dari penggunaan hutang atau beban tetap maka makin tinggi resiko yang dihadapi. Oleh karena itu manajer keuangan harus mengestimasi akibat dari penggunaan berbagai alternatif struktur modal.

Tujuan pokok manajemen struktur modal adalah menciptakan suatu bauran atau kombinasi sumber dana permanen yang sedemikian serupa sehingga mampu memaksimalkan harga saham perusahaan. Dapat pula dikatakan bahwa tujuan manajemen struktur modal adalah menciptakan kombinasi pendanaan yang dapat meminimalkan biaya modal (*cost of capital*) perusahaan. Struktur modal yang dapat meminimalkan biaya modal ini disebut struktur modal yang optimal.

Dengan kata lain, seandainya perusahaan mengganti sebagian modal sendiri dengan hutang atau sebaliknya, apakah biaya modal akan berubah, apabila perusahaan tidak merubah-ubah keputusan keuangan lainnya. Dengan kata lain, kalau perubahan struktur modal tidak merubah nilai perusahaan, berarti tidak ada struktur modal yang terbaik. Semua struktur modal adalah baik, tetapi kalau dengan merubah struktur modal ternyata nilai perusahaan berubah, maka akan diperoleh struktur modal yang terbaik. Struktur modal yang dapat memaksimumkan nilai perusahaan atau harga saham adalah struktur modal yang terbaik (Suad Husnan dan Enny Pudjiastutu, 2002:293).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan manajemen dalam menetapkan struktur modal yang digunakan, yaitu : (Bambang Riyanto, 296-300)

a. Tingkat Bunga

Tingkat bunga akan mempengaruhi pemilihan jenis modal apa yang akan ditarik apakah perusahaan akan mengeluarkan saham atau obligasi. Penarikan obligasi hanya dibenarkan apabila tingkat bunga lebih rendah dari pada "*earning power*" dari tambahan modal tersebut.

b. Stabilitas dari earning

Stabilitas dari besarnya earning yang diperoleh suatu perusahaan akan menentukan apakah perusahaan tersebut dibenarkan untuk menarik modal dengan beban atau tidak.

c. Susunan dari aktiva

Besarnya modal sendiri hendaknya paling sedikit dapat menutup jumlah aktiva tetap plus aktiva lain yang sifatnya permanen, dan perusahaan yang sebagian besar dari aktivasnya sendiri akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dananya dengan hutang jangka pendek.

d. Kadar resiko dari aktiva

Tingkat atau kadar resiko dari setiap aktiva didalam perusahaan adalah tidak sama, makin panjang jangka waktu penggunaan suatu aktiva didalam perusahaan makin besar derajat resikonya.

e. Besarnya jumlah modal yang dibutuhkan

Apabila jumlah modal sekitarnya dapat dipenuhi hanya dari satu sumbernya saja, maka tidaklah perlu mencari sumber lain, sebaliknya apabila jumlah modal yang dibutuhkan sangat besar, maka perlu dicari sumber yang lain

f. Keadaan pasar modal

Keadaan pasar modal sering mengalami perubahan, jika mengalami peningkatan maka investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya dalam saham sehingga perusahaan yang mengeluarkan atau menjual sekuritas harus menyesuaikan dengan keadaan pasar.

g. Sifat manajemen

Seorang manajer yang optimis akan lebih berani untuk membiayai pertumbuhan penjualannya dengan dana yang berasal dari hutang

meskipun memberikan beban finansial yang tetap, tetapi manajer yang bersikap pesimis membiayai pertumbuhan penjualannya dengan dana yang berasal dari sumber intern atau dengan modal saham yang tidak mempunyai beban keuangan yang tetap.

h. Besarnya suatu perusahaan

Suatu perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualan dibandingkan dengan perusahaan yang kecil.

Ada 4 metode pertimbangan yang digunakan dan harus diperhitungkan dalam pemilihan struktur modal (Suad Husnan, 1993:273-280) :

a. Analisa EBIT – EPS (Laba perlembar saham)

Analisa ini dimaksudkan untuk meneliti dampak peluang keuangan terhadap hubungan antara laba sebelum bunga dan pajak.

b. Analisa Liputan servis hutang

Kemampuan peminjam untuk menservis hutang, servis ini merupakan pembayaran bunga dan ansuran pinjaman.

c. Analisa Kecukupan dana atau aliran kas

Analisa ini memperhitungkan kemungkinan bahwa laba sebenarnya menyimpang jauh dari apa yang diperkirakan sebelumnya dengan menyusun suatu distribusi probabilitas dan kemudian menghitung penyimpangan (standar deviasi).

d. Penentuan waktu

Penentuan waktu berkenaan dengan pembelanjaan, berkaitan erat dengan pasar pada umumnya dan khususnya pada perkiraan masa depan perusahaan sendiri. Misalnya, suku bunga diperkirakan akan menurun dimasa datang maka perusahaan mungkin akan menunda pinjaman uang.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemulihan bagi investor sama dengan tingkat biaya modal bagi perusahaan. Sedangkan biaya modal perusahaan banyak dipengaruhi oleh bagaimana komposisi atau sumber-sumber pendanaan perusahaan (struktur modal perusahaan).

Beberapa teori struktur modal telah dikembangkan khususnya untuk menganalisa pengaruh penggunaan hutang terhadap nilai perusahaan dan biaya modal. Mengenai hubungan struktur modal dengan biaya modal perusahaan, ada beberapa konsep penilaian struktur modal ,(Suad husnan dan Eny Pudjiastuti, 2002:294-300), yaitu :

a. Pendekatan laba bersih netto (LBN)

Dalam hal ini perusahaan dapat menetapkan struktur modal yang optimal dengan mengasumsikan bahwa investor mengkapitalisasi atau nilai laba perusahaan dengan tingkat kapitalisasi (K_e) yang konstan dan perusahaan dapat meningkatkan jumlah hutang dengan tingkat bunga hutang (K_d) yang konstan pula. Karena K_e dan K_d konstan maka semakin besar jumlah hutang digunakan perusahaan, biaya

modal rata-rata tertimbang (K_o) akan semakin kecil karena biaya hutang lebih rendah dari pada biaya modal sendiri.

b. Pendekatan laba operasional netto (LON)

Dalam konsep ini, biaya modal akan meningkat tetapi rata-rata biaya modal tertimbang dan nilai total perusahaan akan tetap konstan apabila terjadi peningkatan.

c. Pendekatan tradisional

Pendekatan ini mengasumsikan bahwa memang ada struktur modal yang optimum dan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan melalui pemanfaatan peluang keuangan secara hati-hati, yaitu dengan memperhatikan perubahan tingkat biaya modal masing-masing komponen struktur modal yang akan digunakan.

C. Hipotesis

1. Adanya pengaruh struktur modal terhadap biaya modal PT. Medco Energi Internasional Tbk.
2. Adanya hubungan struktur modal terhadap biaya modal pada PT. Medco Energi Internasional Tbk.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Macam-macam jenis penelitian menurut Sugiyono (2005:11) adalah sebagai berikut :

1. Jenis penelitian berdasarkan metode survey,ex post facto,experiment, naturalistic, policy research, action research, evaluasi dan sejarah
2. Jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplansi adalah : deskriptif, komparatif, dan asosiatif
3. Jenis penelitian berdasarkan analisis dan jenis data adalah : kuantitatif, kualitatif, dan gabungan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian Asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

B. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil unit penelitian yaitu PT. Medco Energi Internasional Tbk dimana datanya didapat dari Pojok Bursa Efek Jakarta Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang beralamat di Jalan Ahmad Yani 13 Ulu Plaju Palembang, internet yang alamat webnya adalah



WWW. Bei. Co. Id ,dan PIPM Cabang Palembang yang beralamat di Jalan Kapt. A. Rivai Koplek Taman Mandiri B-2 No. 04.

C. Operasional variabel

Operasional variabel yang penulis gunakan adalah :

1 Struktur modal

Struktur modal adalah perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang digunakan oleh PT. Medco Energi Internasional, Tbk. indikator yang digunakan adalah struktur modal.

2 Biaya Modal

Biaya modal adalah besarnya biaya riil dari penggunaan modal dari masing-masing penggunaan sumber dana. indikator yang digunakan adalah Biaya modal rata-rata tertimbang pada PT. Medco Energi Internasional, Tbk.

D. Data yang diperlukan

Menurut Mudrajat D. Kuncoro (2003 : 127) data dilihat dari sumber data terbagi menjadi dua yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan.



2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan pada masyarakat pengguna data.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Di ambil dari media cetak, Pojok Bursa Efek Jakarta dan Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Cabang Palembang berupa laporan neraca dan laporan laba rugi selama lima tahun yaitu 2002-2006.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menurut Nan Lin (dalam Gulo, 2000 : 116-123) terdiri dari :

1. Pengamatan (observasi) adalah metode pengamatan data, peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.
2. Survei adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen untuk meminta tanggapan dan respon terhadap sampel
3. Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden
4. Kuesioner adalah pertanyaan yang disusun dalam bentuk kalimat Tanya
5. Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu lalu

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen. Dari teknik ini maka didapatkan data berupa laporan neraca dan laba rugi selama lima tahun yaitu dari tahun 2002-2006.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis data

Menurut Soeratno dan Lincoln (2003:126), analisis data terdiri dari yaitu :

- a. Data kualitatif adalah analisis yang dilakukan jika data yang dikumpulkan hanya sedikit, bersifat monografis atau berwujud kasus-kasus sehingga tidak dapat disusun kedalam suatu struktur klasifikatoris.
- b. Data kuantitatif adalah analisis dilakukan jika data yang dikumpulkan berjumlah besar dan mudah diklasifikasikan ke dalam kategori.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yang digunakan adalah analisis data melalui perhitungan dengan menggunakan angka-angka laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi selama lima tahun (2002-2006).

2. Teknik analisis

Ada 2 teknik analisis yang digunakan adalah :

a. Analisis Keuangan

Analisis keuangan yang digunakan peneliti, yaitu :

- 1). Struktur modal adalah perbandingan Hutang jangka panjang dengan modal sendiri, dimana rumusnya sebagai berikut (Bambang Riyanto, 2001:22) :

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

- 2). Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjastuti (2002 : 295) bila nilai perusahaan meningkat maka biaya modal akan menurun. Rumus biaya modal rata-rata tertimbang, yaitu :

$$K_o = \frac{O}{V}$$

Keterangan :

Ko = Biaya Modal Rata-rata Tertimbang

O = EAT

V = Nilai Perusahaan

B = Jumlah Pinjaman Jangka Panjang

S = Jumlah modal sendiri (equity)

b. Analisis Statistik

1). Regresi Sederhana

Regresi Linear Sederhana yaitu analisis yang dipakai untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent dalam hal ini adalah Struktur Modal (X) dengan variabel dependent yaitu Biaya Modal (Y). Dengan Rumus (M Iqbal Hasan, 2001 :219-223), sbb :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y : Biaya Modal

X : Struktur modal

a : Bilangan Konstan

b : koefisien regresi linier sederhana

Dimana :

$$b = \frac{(n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2} \text{ dan } a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

2). Menentukan Tingkat Korelasi

Korelasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh atau kuatnya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya atau lebih dari 2 variabel. Disimbolkan dengan r dan dirumuskan sbb : (M Iqbal Hasan, 2001:234)

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Nilai dari koefisien korelasi (r) terletak antara -1 dan 1 ($-1 \leq r \leq 1$), yang artinya sbb :

- Bila r mendekati 1 atau sama dengan 1 , artinya hubungan kedua variabel sangat kuat sekali dan positif
- Bila r mendekati -1 atau sama dengan -1 , artinya hubungan kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Bila $r = 0$, berarti hubungan kedua variabel lemah sekali atau tidak ada hubungan sama sekali.
- Bila korelasinya positif artinya hubungan yang timbul searah
- Bila korelasi negatif artinya hubungan yang timbul berlawanan

3). Uji Hipotesis

Uji statistik untuk mengetahui pengaruh yang signifikan atau tidak antara variabel tersebut di uji dengan rumus uji t (Djarwanto Ps dan Pangestu Subagyo, 1993 : 307), sbb :

$$t = \frac{\text{Koefiosien regresi Bi}}{\text{Standar Error Bi}}$$

Menurut M. Iqbal hasan (2001:223) rumus standar error adalah :

$$S_{y/x} = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum X - b \sum Y}{n - 2}}$$

Keterangan :

$S_{y/x}$ = Standard Error

y/x = nilai variabel sebenarnya

n = data

Keputusan uji :

- Hipotesis

H_0 : Adanya pengaruh yang signifikan antara struktur modal dengan biaya modal

H_a : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara struktur modal terhadap biaya modal

Menentukan tingkat signifikan (α)

Nilai α = 10 %, dimana k = jumlah variabel independen

$$\begin{aligned} \text{Df} &= n - k - 1 \\ &= 5 - 1 - 1 \\ &= 3 \end{aligned}$$

- Menentukan tingkat signifikan t table dengan memperhatikan *degree of random*, dalam penelitian ini tingkat signifikan yang ditetapkan yaitu 10 %
- Keputusan uji
 - Apabila $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal terhadap biaya modal.
 - Apabila $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal terhadap biaya modal.

Uji t

Uji t disini digunakan untuk membuktikan dan mengetahui hubungan yang signifikan atau tidak antara variabel tersebut dengan menggunakan korelasi, dengan rumus (M Iqbal Hasan, 2001:241), sbb :

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Dimana :

t : t_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}

r : korelasi

n : jumlah anggota sample

Keputusan uji :

- Hipotesis

H_0 : Adanya hubungan yang signifikan antara struktur modal dengan biaya modal

H_a : Tidak adanya hubungan yang signifikan antara struktur modal terhadap biaya modal

- Menentukan tingkat signifikan t table dengan memperhatikan *degree of random*, dalam penelitian ini tingkat signifikan yang ditetapkan yaitu 10 %
- Keputusan uji
 - Apabila $t \text{ hitung} \geq t \text{ table}$ maka H_0 ditolak artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara struktur modal terhadap biaya modal.
 - Apabila $t \text{ hitung} \leq t \text{ table}$ maka H_0 diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara struktur modal terhadap biaya modal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Singkat PT. Medco Energi Internasional, Tbk

PT. Medco Internasional, Tbk adalah perusahaan *company listing* yang berdiri pada tanggal 09 juni 1980, dimana kantor pusat dari perusahaan berada di gedung Graha Niaga Lt. 16 jalan Jenderal Sudirman No. 58 telepon (021) 2505459. *Presiden Commisioner* adalah Ir. Jhon Sadrak Karamoy, *Commissioners* adalah Ir. Yani Yuhani Rodyat, Gustiman Deru, Maroot Mrigadat, Andrew Purcell, Sudono N. Suryohudoyo, Retno Dewi Arifin, dan Citrapongse Kwangsukstith. *Presiden direkturnya* adalah Ir. Hilmi Panigoro, *Msc. Directure Poerachat Pinprayong*, Drs. Sugiharto, dan Rashid Irawan Mangunkusumo, Bsc, Meng.

Harga saham perdana adalah sebesar Rp 4350 dengan modal dasar Rp 400.000.000.000,- dan modal disetor Rp 172.380.000.000. pemegang sahamnya adalah Encore Energi, Gs Lnd Seg AC, dan PT. Medco energi internasional, Tbk.

PT. Medco Internasional, Tbk melalui cabang-cabang utamanya, memiliki sepuluh pertambangan sumur dalam pantai dilakukan oleh PT Meta Epsi Antaredja (MEA), tiga pertambangan lepas pantai dilakukan oleh PT. Apexindo, sama juga dengan kontrak daerah produksi dan eksplorasi di Kalimantan Timur dibawah PT. Exspan Kalimantan dan di

Sumatera Selatan di bawah PT Exspan Sumatera. Kegiatan E & P rata-rata menghasilkan 18.000 barrels minyak dan 45 juta kubik gas setiap hari pada tahun 1995. Pada desember 1996, perusahaan telah menaikan pinjaman sindikasi senilai US\$65 juta yang diatur oleh PT. Meta Epsi Duta Corporation untuk menguatkan modal kerja dan menstrukturisasi kegiatan bisnis. Pada tahun 1997, memasuki industri arus utama melalui suatu persetujuan manajemen gabungan untuk mengoperasikan pabrik metanol Pertamina di Pulau Bunyu. Pada tahun 1999, berhasil dalam menstrukturisasi hutang perusahaan, diikuti oleh Right Issue 10:11. Pada tahun 2000, mendapatkan 3 daerah kerja baru: Simenggaris, Madura Barat, dan Senoro/Toili. Juga, menemukan Ladang minyak di Soka, Sumatera Selatan. Pada tahun 2001, menemukan ladang minyak baru Matra-Nova, di Sumatera. Pada tahun 2002, memperoleh 25% keuntungan kerja produksi blok Tuban. Dikeluarkannya USD 100 juta Eurobond oleh MEI Euro Finance Ltd, cabang MEI's terdaftar di Bursa Saham Singapura. Pada tahun 2003, mendapatkan tender untuk Merangin-I. EI Euro Finances Ltd, Cabang perusahaan dari MEI, mengeluarkan saham 144A senilai USD 250 juta, didaftarkan pada saham Singapura. Menandatangani beberapa persetujuan penyediaan gas dengan PLN. Membuat tawaran pengambilalihan untuk Novus.

Perusahaan membukukan keuntungan bersih senilai US\$ 4.697 juta pada tahun 2005 berbanding dengan senilai US\$73.850 juta pada tahun 2004. Peningkatan keuntungan bersih tersebut didukung oleh penjualan

yang menanjak hingga US\$620.153 juta tahun lalu terhadap US\$550.115 juta pada tahun sebelumnya.

2. Laporan Keuangan PT. Medco Energi Internasional, Tbk

Untuk menganalisa pengaruh struktur modal terhadap biaya modal PT. Medco energi internasional, Tbk penulis membutuhkan data-data laporan keuangan dari PT. Medco energi internasional, Tbk berupa neraca dan laporan laba rugi pada periode 2002-2006 sebagai berikut :

Tabel IV.1
PT. Medco Energi Internasional, Tbk
Balance Sheets (Neraca)
Perd, 31 des 2002-2005
(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2002	2003	2004	2005
VA				
Lancar dan Setara kas dan Usaha	Rp 2.185.649,-	Rp 3.233.145,-	Rp 5.913.531,-	Rp 4.617.548,-
Mediaan	Rp 670.973,-	Rp 1.097.907	Rp 2.014.151,-	Rp 1.496.744
va tetap lainnya	Rp 666.005,-	Rp 589.825,-	Rp 715.452,-	Rp 1.003.304,-
	Rp 304.879,-	Rp 322.835,-	Rp 296.281,-	Rp 368.561,-
	Rp 543.792,-	Rp 1.222.578,-	Rp 2.887.647,-	Rp 1.748.939,-
Tidak Lancar Bersih Aktiva tetap dik dibayar dimuka stasi va lain-lain	Rp 4.542.958,-	Rp 5.092.437,-	Rp 7.859.340,-	Rp 10.564.912,-
	Rp 2.488.960,-	Rp 2.793.272,-	Rp 3.701.487,-	Rp 4.672.959,-
	Rp 649.994,-	Rp 684.859,-	Rp 1.504.915,-	Rp 1.837.241,-
	Rp 682.284,-	Rp 901.075,-	Rp 1.441.129,-	Rp 2.354.711,-
	Rp 721.720,-	Rp 713.231,-	Rp 1.211.809,-	Rp 1.700.001,-
LAH AKTIVA	Rp 6.728.607,-	Rp 8.325.582,-	Rp 13.772.871,-	Rp 15.182.460,-
VA				
iban Lancar dagang pajak ang lancar sumbernya hutang jangka panjang iban Tidak Lancar	Rp 1.115.555,-	Rp 1.109.726,-	Rp 2.779.407,-	Rp 2.339.263,-
	Rp 563.664,-	Rp 464.294,-	Rp 1.088.238,-	Rp 941.962,-
	Rp 383.900,-	Rp 346.062,-	Rp 783.725,-	Rp 780.270,-
	Rp 167.991,-	Rp 299.370,-	Rp 907.444,-	Rp 617.031,-
	Rp 1.031.026,-	Rp 2.825.581,-	Rp 5.979.174,-	Rp 6.660.450,-
h Kewajiban	Rp 2.146.581,-	Rp 3.935.307,-	Rp 8.758.581,-	Rp 8.999.713,-
Minoritas	Rp 348.745,-	Rp 271.083,-	Rp 336.085,-	Rp 936.347,-
l Disetor l Disetor dengan nilai inial Masing-masing laian Aktiva Tetap a Ditahan is Pemilik	Rp 876.345,-	Rp 827.504,-	Rp 916.455,-	Rp 964.384,-
	Rp 1.090.674,-	Rp 1.031.006,-	Rp 1.141.833,-	Rp 1.212.164,-
	Rp 891,-	Rp 841,-	Rp 841,-	Rp 980,-
	Rp 2.265.371,-	Rp 2.259.841,-	Rp 2.618.985,-	Rp 3.068.872,-
	Rp 4.233.281,-	Rp 4.119.192,-	Rp 4.678.205,-	Rp 5.246.400,-
LAH KEWAJIBAN EKUITAS	Rp 6.728.607,-	Rp 8.325.582,-	Rp 13.772.871,-	Rp 15.182.460,-

Sumber : Capital Market 2006



Tabel IV.2
PT. Medco Energi Internasional, Tbk
Balance Sheets (Neraca)
Perd, 31 des 2006
(Dalam Jutaan Rupiah)

AKTIVA		
<i>Aktiva Lancar</i>		<i>Current Assets</i>
Kas dan setara kas	Rp 1.698.636,-	Cash dan cash Equivalents
Investasi jangka pendek	Rp 827.441,-	Short term investment
Piutang dagang	Rp 1.076.627,-	Account Receivables
Persediaan	Rp 437.483,-	Inventories
Aktiva tetap lainnya	Rp 1.072.648,-	Other current assets
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 5.112.835,-	Total Current Assets
<i>Aktiva Tidak Lancar</i>		<i>Non Current Assets</i>
Investasi jangka panjang	Rp 483.398,-	Long term investment
Nilai bruto aktiva tetap	Rp 6.537.868,-	Gross Fixed assets
Akumulasi Penyusutan	Rp (2.302.673,-)	Accum Depreciation
Nilai bersih aktiva tetap	Rp 4.235.195,-	Net Fixed Assets
Aktiva lain-lain	Rp 6.779.646,-	Others Assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	Rp11.498.239,-	Total Non Current Assets
JUMLAH AKTIVA	Rp16.611.074,-	Total Assets
PASSIVA		
<i>Kewajiban lancar</i>		<i>Current liabilities</i>
Hutang jangka pendek	Rp -	Short term borrowing
Hutang dagang	Rp 568.480,-	Account payables
Kewajiban Jk. Pendek lain	Rp 1.694.216,-	Other short term liabilities
Jumlah kewajiban lancar	Rp 2.262.696,-	Total curent liabilities
<i>Kewajiban Tidak lancar</i>		<i>Non Current liabilities</i>
Hutang JK. Panjang	Rp 7.164.799,-	Long term Borrowing
Kewajiban JK. panjang lain	Rp 1.251.561,-	Others long term liabilities
Jumlah kewajiban tidak lancar	Rp 8.416.360,-	Total non curent liabilities
Jumlah Kewajiban	Rp 10.679.056,-	Total Liabilities
Saham minoritas	Rp 1.098.582,-	Minority interest
Modal dasar dan disetor	Rp 1.995.169,-	Share capital dan APIC
Laba ditahan	Rp 2.690.139,-	Retained Earnings
Perubahan akibat jurnal koreksi	Rp 148.128,-	Adjustment
Jumlah Ekuitas Pemilik	Rp 4.833.436,-	Jumlah Share Holderse Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Rp16.611.074,-	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Sumber : Capital Market 2006

Tabel IV.3
PT. Medco Energi Internasional, Tbk
Income Statement(Laporan L/R)
Perd, 31 des 2002-2005
(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2002	2003	2004	2005
Penjualan bersih	Rp 3.765.422,-	Rp 3.792.614,-	Rp 5.146.330,-	Rp 6.102.310,-
Biaya pokok	(Rp 1.906.997,-)	(Rp 2.057.434,-)	(Rp 2.775.097,-)	(Rp 2.860.892,-)
Biaya Kotor	Rp 1.858.425,-	Rp 1.735.180,-	Rp 2.371.233,-	Rp 3.241.418,-
Biaya usaha/operasi	(Rp 414.632,-)	(Rp 518.759,-)	(Rp 694.217,-)	(Rp 886.318,-)
Biaya usaha	Rp 1.433.793,-	Rp 1.216.421,-	Rp 1.216.421,-	Rp 2.355.100,-
Pendapatan lain-lain	Rp 268,-	(Rp 172.973,-)	(Rp 459.782,-)	(Rp 572.960,-)
EBIT	Rp 1.444.061,-	Rp 1.043.448,-	Rp 1.217.234,-	Rp 1.782.140,-
Pajak	(Rp 705.187,-)	(Rp 586.607,-)	(Rp 626.366,-)	(Rp 997.119,-)
EBT	Rp 738.874,-	Rp 456.841,-	Rp 590.868,-	Rp 785.021,-

Sumber : Capital Market 2006

Tabel IV.4
PT. Medco Energi Internasional, Tbk
Income Statement(Laporan L/R)
Perd, 31 des 2006
(Dalam Jutaan Rupiah)

Penjualan bersih	Rp 7.147.497,-
Hpp	Rp 4.554.624,- (-)
Laba Kotor	Rp 2.592.873,-
Beban usaha/opeasi	Rp 969.099,- (-)
Laba usaha	Rp 1.623.774,-
Pendapatan lain-lain	(Rp 94.435,-) (+)
EBIT	Rp 1.529.339,-
Bunga	Rp 113.311,- (-)
EBT	Rp 1.418.028,-
pajak Pendapatan	Rp 1.073.730,- (-)
EAT	Rp 344.298,-

Sumber : Capital Market 2006

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan pembahasan sesuai dengan permasalahan bab satu dan dua. Pada hasil dan pembahasan ini penulis akan menjawab bagaimana permasalahan akan dipecahkan secara sistematis dan terarah sehingga menghasilkan jawaban yang mudah dimengerti. Permasalahan tersebut akan dijawab dengan

menggunakan regresi sederhana, korelasi, dan uji t yang digunakan untuk menguji regresi dan korelasi.

1. Struktur Modal pada PT. Medco Energi Internasional, Tbk.

Untuk menentukan seberapa besar struktur modal PT. Medco energi internasional, Tbk maka penulis membutuhkan data-data laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan berupa laporan keuangan dari perusahaan yaitu Neraca (*Balance Sheet*) dan Laporan laba rugi (*Income Statement*).

Dari laporan keuangan tersebut, terutama neraca dapat diketahui komposisi struktur modal yang ditetapkan perusahaan, sehingga dapat dihitung rasio kewajiban terhadap modal perusahaan dan biaya modal yang timbul.

Berdasarkan data dari neraca PT. medco energi internasional, Tbk penulis akan menampilkan komposisi struktur modal yang dimiliki PT. medco energi internasional, Tbk sebagai berikut :

Tabel IV.5
Struktur Modal
Tahun 2002-2006

Tahun	Hutang Jangka Panjang	Modal Sendiri	Jumlah Modal	Struktur Modal
2002	Rp 1.031.026,-	Rp 4.233.281,-	Rp 5.264.307,-	24,35 %
2003	Rp 2.825.581,-	RP 4.119.192,-	RP 6.944.773,-	68,59 %
2004	RP 5.979.174,-	RP 4.678.205,-	RP 10.657.379,-	127,81 %
2005	RP 6.660.450,-	RP 5.246.400,-	RP 11.906.850,-	126,95 %
2006	Rp 8.416.360,-	RP 4.833.436,-	RP 13.249.796,-	174,13 %

Sumber : Hasil pengolahan data sekunder

Tabel IV.14 terlihat bahwa PT. Medco energi internasional, Tbk memiliki Struktur modal pada tahun 2002 struktur modal terjadi sebesar 24,35 % dimana hutang jangka panjangnya sebesar Rp 1.031.026,- dan modal sendiri sebesar Rp 4.233.281,-

Pada tahun 2003 stuktur modal mengalami peningkatan dari 24,35 % menjadi 68,59 %. Hal ini diakibatkan hutang jangka panjang yang meningkat dari Rp 1.031.026,- menjadi Rp 2.825.581,- dan modal sendiri yang menurun dari Rp 4.233.281,- menjadi Rp 4.119.192,-

Pada tahun 2004 stuktur modal mengalami peningkatan dari 68,59 % menjadi 127,81 %. Hal ini diakibatkan hutang jangka panjang yang meningkat dari Rp 2.825.581,- menjadi Rp 5.979.174,- dan begitu pula modal sendiri yang mengalami peningkatan dari Rp 4.119.192,- menjadi Rp 4.678.205,- tetapi peningkatan struktur modal lebih besar dari pada peningkatan biaya modal.

Pada tahun 2005 struktur modal mengalami penurunan dari 127,81 % menjadi 126,95 %. Hal ini disebabkan hutang jangka panjang yang meningkat dari Rp 5.979.174,- menjadi Rp 6.660.450,- sedangkan modal sendiri mengalami peningkatan dari Rp 4.678.205,- menjadi Rp 5.246.400,-

Pada tahun 2006 struktur modal mengalami peningkatan lagi dari 126,95 % menjadi 174,13 %. Hal ini diakibatkan hutang jangka panjang yang meningkat dari Rp 6.660.450,- menjadi Rp 8.416.360,- sedangkan modal sendiri mengalami penurunan dari 5.246.400,- menjadi Rp 4.833.436,- .

Berdasarkan dari hasil perhitungan struktur modal tersebut terlihat bahwa struktur modal dari tahun 2002-2006 mengalami peningkatan hal ini disebabkan hutang jangka panjang yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya sedangkan modal sendiri relatif stabil setiap tahunnya walaupun ada peningkatan tapi tidak terlalu besar.

2. Biaya Modal pada PT. Medco Energi Internasional, Tbk.

Untuk menentukan seberapa besar biaya modal PT. Medco energi internasional, Tbk maka penulis membutuhkan data-data laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan berupa laporan keuangan dari perusahaan yaitu Neraca (*Balance Sheet*) dan Laporan laba rugi (*Income Statement*).

Adapun hasil perhitungan dari biaya modal PT. Medco energi internasional, Tbk dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.6
Biaya Modal
Tahun 2002-2006

Tahun	B	S	Nilai Perusahaann	EAT	Ko
2002	Rp 1031026,-	Rp 4233281,-	Rp 5264307,-	Rp 738.874,-	14,03 %
2003	Rp 2825581,-	RP 4119192,-	Rp 6.944.773,-	Rp 456.841,-	6,57 %
2004	RP 5979174,-	RP 4678205,-	Rp 10.657.379	Rp 590.868,-	5,54 %
2005	RP 6660450,-	RP 5246400,-	Rp 11.906.850,-	Rp 785.021,-	6,59 %
2006	Rp 8416360,-	RP 4833436,-	Rp 13.249.796,-	Rp 344.298,-	2,59 %

Sumber : Hasil pengolahan data sekunder

Tabel IV.15 Adalah tabel perhitungan biaya modal dimana B merupakan pinjaman jangka panjang, S merupakan modal sendiri, nilai perusahaan merupakan penjumlahan dari hutang jangka panjang ditambah modal sendiri, dan Ko merupakan biaya modal rata-rata tertimbang didapat dari pembagian antara EAT dibagi nilai perusahaan.

Berdasarkan pada perhitungan biaya modal yang dapat dilihat pada lampiran II terlihat bahwa PT. Medco Internasional, Tbk memiliki biaya modal pada tahun 2002 biaya modal (Ko) terjadi sebesar 14,03 % didapat dari EAT sebesar Rp 738.874,- dibagi nilai perusahaan sebesar

Rp 5.264.307. Nilai perusahaan ini didapat dari B + S yaitu hutang jangka panjang sebesar Rp 1031026 ditambah modal sendiri sebesar Rp 4233281.

Pada tahun 2003 biaya modal (Ko) PT.Medco energi internasional, Tbk mengalami penurunan dari 14,03 % menjadi 6,57 %. Hal ini disebabkan EAT yang mengalami penurunan dari Rp 738874 menjadi Rp 456.841. sedangkan nilai perusahaan meningkat dari Rp 5264.307 menjadi Rp 6944773.

Nilai perusahaan ini meningkat karena hutang jangka panjang yang meningkat dari Rp 1.031.026 menjadi Rp 2.825.581 dan modal sendiri yang menurun dari Rp 4.233.281 menjadi Rp 4.119.192.

Pada tahun 2004 biaya modal (Ko) PT.Medco energi internasional, Tbk juga mengalami penurunan dari 6,57 % menjadi 5,54 %. Hal ini disebabkan EAT yang mengalami peningkatan dari Rp 456.841 menjadi sebesar Rp 590.868 sedangkan nilai perusahaan juga mengalami peningkatan dari Rp 6944773 menjadi sebesar Rp 10657379.

Nilai perusahaan ini meningkat karena hutang jangka panjang mengalami peningkatan dari Rp 2.825.581 menjadi Rp 5979174 dan modal sendiri juga mengalami peningkatan dari Rp 4.119.192 menjadi Rp 4.678.205.

Pada tahun 2005 biaya modal (Ko) PT.Medco energi internasional, Tbk mengalami peningkatan dari 5,54 % menjadi 6,59 %. Hal ini disebabkan EAT yang mengalami peningkatan dari Rp 590.868 menjadi

sebesar Rp 785.021 sedangkan nilai perusahaan juga mengalami peningkatan dari Rp 10657379 menjadi sebesar Rp 11906850.

Nilai perusahaan ini meningkat karena hutang jangka panjang mengalami peningkatan dari Rp 5979174 menjadi Rp 6660450 dan modal sendiri juga mengalami peningkatan dari Rp 4.678.205 menjadi Rp 5246400.

Pada tahun 2006 biaya modal (Ko) PT.Medco energi internasional, Tbk kembali mengalami penurunan dari 6,59 % menjadi 2,59 %. Hal ini disebabkan EAT yang mengalami penurunan dari Rp 785.021 menjadi sebesar Rp 344298 sedangkan nilai perusahaan mengalami peningkatan dari Rp 11906850 menjadi sebesar Rp 13249796.

Nilai perusahaan ini meningkat karena hutang jangka panjang mengalami peningkatan dari Rp 6660450 menjadi Rp 8416360 dan modal sendiri juga mengalami penurunan dari Rp 5246400 menjadi Rp 4833436.

Dari perhitungan-perhitungan struktur modal dan biaya modal tahun 2002-2006 terlihat bahwa semakin meningkat struktur modal berarti biaya modal akan semakin menurun, begitupun sebaliknya semakin menurun struktur modal maka biaya modal akan semakin meningkat. Hal ini disebabkan hutang jangka panjang yang merupakan bagian dari struktur modal setiap tahunnya mengalami peningkatan.

3. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Biaya Modal Pada PT. Medco Energi Internasional, Tbk

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap biaya modal pada PT. Medco energi internasional, Tbk. Hasil dari perhitungan struktur modal dan biaya modal pada PT. Medco energi internasional, Tbk dimasukkan kedalam persamaan regresi sederhana, digunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y : Biaya Modal (variabel dependent)

X : Struktur Modal (variabel independent)

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

Perhitungan dari regresi sederhana ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.7

Perhitunga Regresi

Tahun	Struktur Modal (X)	Biaya Modal (Y)	X ²	Y ²	XY
2002	24,35	14,03	592,92	196,84	341,63
2003	68,59	6,57	4704,59	43,16	450,67
2004	127,81	5,54	16335,40	30,69	708,07
2005	126,95	6,59	16116,30	43,43	836,60
2006	174,13	2,59	30321,26	6,71	450,99
Jumlah	521,83	35,32	68070,47	320,83	2787,93

Sumber : Hasil pengolahan data sekunder

Hasil dari perhitungan pengaruh struktur modal terhadap biaya modal perusahaan dari tahun 2002-2006 dapat dilihat pada lampiran III dimana persamaan regresi sederhana yang didapat dari perhitungan tersebut adalah : $Y = 14,37 - 0,07X$.

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi yang didapat, nilai konstanta sebesar 14,37. Artinya bila struktur modal PT. Medco energi internasional, Tbk sama dengan nol (tidak ada) maka biaya modal yang terjadi adalah sebesar 14,37.

Hasil nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar -0,07 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 % struktur modal akan mengurangi biaya modal sebesar 0,07 % tetapi sebaliknya bila PT. Medco energi internasional, Tbk menurunkan struktur modal sebesar 1 % maka biaya modal bertambah sebesar 0,07 %.

Hasil perhitungan tersebut terlihat bahwa semakin tinggi pertumbuhan struktur modal PT. Medco energi internasional, Tbk semakin rendah biaya modal PT. Medco energi internasional, Tbk. Hal ini dapat dilihat pada koefisien biaya modal yang bernilai negatif yang menyebabkan biaya modal pada PT. Medco energi internasional, Tbk meningkat atau sebaliknya. Artinya PT. Medco energi internasional, Tbk telah tepat dalam membuat kebijaksanaan perusahaan untuk meningkatkan hutang jangka panjang setiap tahunnya dimana hutang jangka panjang tersebut dapat menaikkan nilai perusahaan yang diharapkan akan menaikkan

laba yang diperoleh perusahaan sehingga kenaikan hutang jangka panjang tersebut dari struktur modal dapat menurunkan biaya modal.

4. Perhitungan Uji t Untuk Membuktikan Pengaruh Struktur Modal Terhadap Biaya Modal Pada PT. Medco Energi Internasional, Tbk

Uji ini digunakan untuk membuktikan dan mengetahui pengaruh struktur modal dengan biaya modal. Untuk membuktikan dan mengetahui pengaruh yang signifikan atau tidak antara variabel tersebut dilakukan perhitungan berikut ini :

$$\begin{aligned}
 S_{y/x} &= \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum X - b \sum Y}{n - 2}} \\
 &= \sqrt{\frac{320,83 - (14,37)(521,83) - (-0,07)(35,32)}{5 - 2}} \\
 &= \sqrt{\frac{320,83 - 7498,69 + 2,47}{3}} \\
 &= \sqrt{\frac{-7175,39}{3}} \\
 &= \sqrt{-2391,79} \\
 &= -48,91
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\text{Koefisien regresi Bi}}{\text{Standar Error Bi}} \\
 &= \frac{-0,07}{-48,91} \\
 &= 0,001
 \end{aligned}$$

Perhitungan t_{tabel} dengan level signifikan $\alpha = 10\%$

$$t_{\text{tabel}} = \frac{\alpha}{2} : df(n - 2)$$

$$t_{\text{tabel}} = \frac{0,10}{2} ; df(5 - 2)$$

$$t_{\text{tabel}} = 0,05 : df(3)$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,353$$

Berdasarkan hasil perhitungan kedua nilai t tersebut, dengan taraf signifikan $\alpha = 10\%$ dimana nilai t hitung diperoleh sebesar 0,001 sedangkan t tabel diperoleh sebesar 2,353 artinya t hitung $<$ t tabel atau $0,001 < 2,353$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal terhadap biaya modal.

5. Hubungan Struktur Modal Terhadap Biaya Modal Pada PT. Medco Energi Internasional, Tbk

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel struktur modal terhadap biaya modal PT. Medco energi internasional, Tbk. Hasil dari perhitungan struktur modal dan biaya modal pada PT. Medco energi internasional, Tbk dimasukkan kedalam rumus korelasi yaitu:

$$\begin{aligned}
r &= \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
&= \frac{5(2787,93) - (521,83)(35,32)}{\sqrt{(5(68070,47) - (521,83)^2) - (5(320,83) - (35,32)^2)}} \\
&= \frac{13939,65 - 18431,03}{\sqrt{(340352,35 - 272306,55)(1604,15 - 1247,50)}} \\
&= \frac{-4491,38}{\sqrt{(68045,80)(356,65)}} \\
&= \frac{-4491,38}{4926,31} \\
&= -0,91
\end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan diatas dimana diperoleh Korelasi atau hubungan antara struktur modal dan biaya modal PT. Medco energi internasional, Tbk adalah negatif (- 0,91) yang berarti hubungan yang ditimbulkan berlawanan yang menunjukkan bahwa struktur modal memiliki hubungan yang negatif dan sangat kuat terhadap biaya modal. Artinya bila struktur modal akan naik maka biaya modal akan turun begitupun sebaliknya bila struktur modal turun maka biaya modal akan naik.

6. Perhitungan Uji t Untuk Membuktikan Hubungan Struktur Modal Terhadap Biaya Modal Pada PT. Medco Energi Internasional, Tbk

Uji ini digunakan untuk membuktikan dan mengetahui hubungan struktur modal dengan biaya modal. Untuk membuktikan dan mengetahui hubungan yang signifikan atau tidak antara variabel tersebut dilakukan perhitungan berikut ini :

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2} \\
 &= \frac{-0,91\sqrt{5-2}}{1-(-0,91)^2} \\
 &= \frac{-0,91\sqrt{3}}{1-0,8281} \\
 &= \frac{-0,91(1,73)}{1-0,8281} \\
 &= \frac{-1,5743}{0,1719} \\
 &= -9,16
 \end{aligned}$$

Perhitungan t_{tabel} dengan level signifikan $\alpha = 10\%$

$$t_{\text{tabel}} = \frac{\alpha}{2} : df(n-2)$$

$$t_{\text{tabel}} = \frac{0,10}{2} ; df(5-2)$$

$$t_{\text{tabel}} = 0,05 : df(3)$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,353$$

Berdasarkan hasil perhitungan kedua nilai t di atas, maka dapat diambil kesimpulan pada taraf signifikan $\alpha = 10\%$ dimana nilai t hitung sebesar $(-9,16)$ sedangkan t tabel diperoleh sebesar $(-2,353)$ artinya t hitung $< t$ tabel $(-9,16 < -2,353)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara struktur modal terhadap biaya modal.

7. Perbandingan Hasil Penelitian Dengan Hasil Penelitian Sebelumnya

Pada bagian ini akan diuraikan tentang perbandingan hasil penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya. Perbandingan hasil penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya, yaitu :

1. Perumusan masalah

- Penelitian sebelumnya

Perumusan masalah Endang Wahyuni adalah Bagaimana pengaruh Struktur modal terhadap EPS pada PT. Telekomunikasi, Tbk di Bursa Efek Jakarta.

Perumusan masalah Muhammad Adlan adalah Bagaimana pengaruh Struktur modal terhadap biaya modal pada PT. ABC Kab. Pangkep.

- Penelitian penulis

Perumusan masalahnya adalah Bagaimana pengaruh Struktur modal terhadap biaya modal pada PT. Medco Energi Internasional, Tbk di Bursa Efek Jakarta

2. Tujuan penelitian

- Penelitian sebelumnya

Tujuan penelitian Endang Wahyuni adalah untuk mengetahui tingkat signifikan struktur modal terhadap EPS dan tingkat keseimbangan yang optimum berdasarkan struktur modal pada PT. Telekomunikasi, Tbk di Bursa Efek Jakarta.

Tujuan penelitian Muhammad Adlan adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perubahan struktur modal terhadap biaya modal perusahaan

- Penelitian penulis

Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dan hubungan struktur modal terhadap biaya modal pada PT. Medco Energi Internasional, Tbk di Bursa Efek Jakarta

3. Variabel penelitian

- Penelitian sebelumnya

Variabel penelitian Endang Wahyuni adalah struktur modal sebagai variabel bebasnya dan EPS sebagai variabel tidak bebasnya.

Variabel penelitian Muhammad Adlan adalah struktur modal sebagai variabel bebasnya dan biaya modal sebagai variabel tidak bebasnya.

- Penelitian penulis

Variabel penelitiannya adalah struktur modal sebagai variabel bebasnya dan biaya modal sebagai variabel tidak bebasnya.

4. Metode penelitian

- Penelitian sebelumnya

Metode penelitian Endang Wahyuni adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan regresi sederhana dan rumus struktur modal.

Metode penelitian Muhammad Adlan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis biaya modal dan analisis *indeference point* (EBIT – EPS).

- Penelitian penulis

Metode penelitiannya adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis struktur modal, biaya modal, analisis regresi, korelasi, uji t untuk regresi, dan uji t untuk korelasi.

5. Hasil penelitian

- Penelitian sebelumnya

Hasil penelitian Endang Wahyuni adalah uji $t < t$ tabel, artinya H_0 diterima maka keputusannya tidak terdapat pengaruh struktur modal terhadap EPS sedangkan tingkat keseimbangan optimum perusahaan atau *indeference point* berada pada tahun 2002, 2003, dan 2004.

Hasil penelitian Muhammad Adlan adalah tingkat bunga menjadi faktor yang mempengaruhi perubahan EAT pada PT. ABC, bila EBIT perusahaan berada diatas EBIT *indeference point* maka dinyatakan struktur modal efektif dan sebaliknya.

- Penelitian penulis

Hasil penelitiannya adalah uji $t < t$ tabel berarti H_0 diterima artinya tidak adanya pengaruh struktur modal terhadap biaya modal, melalui perhitungan korelasi terlihat bahwa terdapat hubungan yang negatif dan sangat kuat antara struktur modal terhadap biaya

modal. Hubungan yang negatif artinya hubungan yang terjadi berlawanan yaitu bila struktur modal bertambah maka biaya modal akan berkurang dan sebaliknya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Pengaruh perubahan struktur modal (X) terhadap biaya modal (Y) dilakukan dengan analisis regresi sederhana didapat bahwa persamaan regresi antara struktur modal (X) terhadap biaya modal (Y) adalah dengan persamaan $Y = 14,37 - 0,07X$. Artinya bila struktur modal sama dengan nol (tidak ada) maka biaya modal yang terjadi adalah sebesar 14,37. Hasil nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar -0,07 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 % struktur modal akan mengurangi biaya modal sebesar 0,07 % tetapi sebaliknya bila PT. Medco energi internasional, Tbk menurunkan struktur modal sebesar 1 % maka biaya modal bertambah sebesar 0,07 %. Kemudian dilakukan uji t untuk membuktikan pengaruh struktur modal terhadap biaya modal dengan taraf signifikan $\alpha = 10\%$ dimana nilai t hitung diperoleh sebesar 0,001 sedangkan t tabel di peroleh sebesar 2,353 artinya $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $0,001 < 2,353$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal terhadap biaya modal PT. Medco energi internasional, Tbk
2. Hubungan struktur modal terhadap biaya modal dilakukan dengan perhitungan analisis korelasi (r) menghasilkan nilai sebesar -0,91 dari nilai tersebut menunjukkan antara perubahan struktur modal terhadap biaya modal pada perusahaan terdapat hubungan yang negatif dan sangat kuat

dikarenakan r bernilai negatif. Hubungan negatif (berbanding terbalik) ini berarti apabila perubahan struktur modal (X) mengalami kenaikan maka biaya modal (Y) akan mengalami penurunan dan sebaliknya bila struktur modal (X) menurun maka biaya modal (Y) akan mengalami kenaikan. Kemudian dengan pengujian uji t untuk membuktikan hubungan struktur modal terhadap biaya modal pada PT. Medco energi internasional, Tbk dengan taraf signifikan $\alpha = 10\%$ dimana nilai t hitung diperoleh sebesar $-9,16$ sedangkan t tabel di peroleh sebesar $-2,353$ artinya t hitung $< t_{tabel}$ atau $-9,16 < -2,353$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara struktur modal terhadap biaya modal PT. Medco energi internasional, Tbk

B. Saran

1. PT. Medco energi internasional, Tbk sebaiknya mempertahankan kebijaksanaan perusahaan karena perusahaan telah tepat dalam membuat kebijaksanaan perusahaan untuk meningkatkan hutang jangka panjang setiap tahunnya dimana hutang jangka panjang tersebut dapat menaikkan nilai perusahaan yang dapat menurunkan biaya modal perusahaan .
2. Biaya modal PT. Medco energi internasional, Tbk mengalami kenaikan, hal ini disebabkan kenaikan nilai perusahaan tidak optimal sehingga tidak sebanding dengan kenaikan EAT sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi komposisi struktur modal atau nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Bambang Riyanto. 2001. **Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan**. Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Djarwanto PS dan Pangestu Subagyo. 1993. **Statistik Induktif**. Edisi Keempat, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Endang Wahyuni. 2006. **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Earning Per Share Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Di Bursa Efek Jakarta**. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Kamarudin Ahmad. 1997. **Dasar-dasar Manajemen Modal Kerja**. Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2003. **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi Revisi, Penerbit Amp YKPN, Yogyakarta.
- Mudrajat Kuncoro. 2003. **Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi**. Penerbit Erlangga, Yogyakarta.
- M Iqbal Hasan. 2001. **Pokok-pokok Materi Statistik II**. Edisi Kedua, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Martono dan D. Agus Harjitno. 2003. **Manajemen Keuangan**. Ekonisia, Yogyakarta
- Muhammad Adlan. 2000. **Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Biaya Modal Perusahaan (Study Kasus PT. ABC Kabupaten Pangkep)**. Fakultas Universitas Hasanididin.
- Munawir. 2004. **Analisa Laporan Keuangan**. Edisi Keempat, Cetakan Ketiga Belas, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Sugiono. 2005. **Metode Penelitian Bisnis**. Cetakan Kedelapan, Penerbit Afabeta, Bandung.
- Sa'adah Sidik, dkk. 2006. **Pedoman Penulisan Pra Usulan, Usulan Penelitian, Usulan Penelitian Skripsi**. Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Palembang.
- Suad Husnan. 1993. **Pembelanjaan Perusahaan (Dasar-dasar Manajemen Keuangan)**. Edisi Kempat, Cetakan Pertama, Penerbit Liberty, Yogyakarta.



Suad Husnan. 2001. **Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas**. Edisi Ketiga, Cetakan Kedua, Penerbit AMP – YKPN, Yogyakarta.

Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2002. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**. Penerbit AMP-YKPN, Yogyakarta.

Lampiran I

PERHITUNGAN STRUKTUR MODAL

Rumus :

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tahun 2002

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Rp } 1.031.026}{\text{Rp } 4.233.281} \times 100\% \\ &= 24,35\% \end{aligned}$$

Tahun 2003

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Rp } 2.825.581}{\text{Rp } 4.119.192} \times 100\% \\ &= 68,59\% \end{aligned}$$

Tahun 2004

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Rp } 5.979.174}{\text{Rp } 4.678.205} \times 100\% \\ &= 127,81\% \end{aligned}$$

Tahun 2005

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Rp } 6.660.450}{\text{Rp } 5.246.400} \times 100\% \\ &= 126,95\% \end{aligned}$$

Tahun 2006

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Rp } 8.416.360}{\text{Rp } 4.833.436} \times 100\% \\ &= 174,13\% \end{aligned}$$

Lampiran II

PERHITUNGAN BIAYA MODAL

Rumusnya :

$$Ko = \frac{O}{V}$$

$$Ko = \frac{EAT}{\text{Nilai Perusahaan}}$$

Tahun 2002

$$Ko = \frac{Rp\ 738874}{Rp\ 5264307}$$

$$= 0,1403$$

$$= 14,03 \%$$

Tahun 2003

$$Ko = \frac{Rp\ 456841}{Rp\ 6944773}$$

$$= 0,0657$$

$$= 6,57 \%$$

Tahun 2004

$$Ko = \frac{Rp\ 590868}{Rp\ 10657379}$$

$$= 0,0554$$

$$= 5,54 \%$$

Tahun 2005

$$Ko = \frac{Rp\ 785021}{Rp\ 11906850}$$

$$= 0,0659$$

$$= 6,59 \%$$

Tahun 2006

$$Ko = \frac{Rp\ 344297}{Rp\ 13249796}$$

$$= 0,0259$$

$$= 2,59 \%$$

Lampiran III

PERHITUNGAN REGRESI

$$\begin{aligned} b &= \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{(n)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{5(2782,93) - (521,83)(35,32)}{5(68.070,47) - (521,83)^2} \\ &= \frac{13939,65 - 18431,03}{340.352,35 - 272.306,55} \\ &= \frac{-4491,38}{68.045,80} \\ &= -0,07 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{\Sigma Y - b\Sigma X}{n} \\ &= \frac{35,32 - 521,83(-0,07)}{5} \\ &= \frac{35,32 + 36,53}{5} \\ &= \frac{71,85}{5} \\ &= 14,37 \end{aligned}$$

Berarti persamaan Regresinya :

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= 14,37 + (-0,07)X \\ &= 14,37 - 0,07X \end{aligned}$$

Lampiran IV

TABEL DISTRIBUSI NILAI UJI t

d. f	α				
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
inf	1,282	1,699	2,054	2,326	2,576





JAKARTA STOCK EXCHANGE

No. : 054/B/PIPM.PLB/XII/2007

Palembang, 4 Desember 2007

Kepada Yth.
Bpk/Ibu Dosen Pembimbing/Pengasuh
Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Palembang
Di
Palembang

Perihal : **Keterangan Riset**

Dengan hormat,

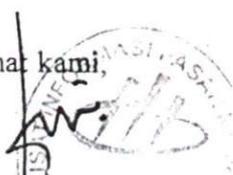
Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : **Yusriansyah**
NIM : 21 2004 126
Program Studi/Strata : Manajemen/S1
Universitas : Muhammadiyah Palembang

Adalah benar telah melakukan riset dan pengambilan data-data keuangan di perpustakaan Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Palembang pada tanggal 3 Desember 2007 untuk keperluan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,


Hari M. Soewadi
Kuasa Perwakilan

PT. Bursa Efek Jakarta
Pusat Informasi Pasar Modal Palembang
Jl. Kapt. A. Rivai Komplek Taman Mandiri B - 2 NO. 04
Palembang 30129 - Indonesia
Phone : (0711) 319-622
Fax : (0711) 358-837
E mail : pipm-plb@palembang.wasantara.net.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

MAHASISWA	YUSRI ENSYAH	PEMBIMBING
NIRNAMA	21 2004 126	KETUA
PROGRAM	MANAJEMEN/ AKUNTANSI	ANGGOTA

ERVITA SAFITRI, SE. M.Si

JUDUL SKRIPSI: STRUKTUR MODAL TERHADAP BIAYA MODAL PADA PT. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL, Tbk DI BURSA EFEK JAKARTA

TANGGAL	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
		KETUA	ANGGOTA	
28/12-08	ACC bab I perbaik	[Signature]		
	bab II & III	[Signature]		
3/1-09	perbaik bab II & III	[Signature]		
7/1-08	ACC bab II & III	[Signature]		
11/1-08	perbaik bab IV	[Signature]		
14/1-08	Perbaik bab IV	[Signature]		
21/1-08	perbaik bab IV	[Signature]		
28/1-08	perbaik bab IV	[Signature]		
31/1-08	perbaik bab IV	[Signature]		
5/2-08	ACC bab II & perbaik bab IV	[Signature]		
8/2-08	ACC bab V dan Ujian	[Signature]		

Di keluarkan di : Palembang
 Pada tanggal : / /

A.n Dekan
 Jurusan,



[Signature]
 (Atika Nilawati, SE. MM)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI



JURUSAN

JURUSAN MANAJEMEN (S1)
JURUSAN AKUNTANSI (S1)
JURUSAN PEMASARAN (D.II)

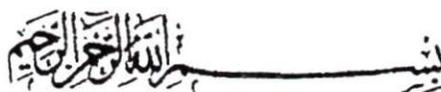
IZIN PENYELENGGARAAN

No. 3450/D/T/2005
No. 3449/D/T/2005
No. 1611/D/T/2005

AKREDITASI

No. 015/BAN-PT/Ak-VII/S1/VI/2003 (B)
No. 020/BAN-PT/Ak-IX/S1/X/2005 (B)
No. 003/BAN-PT/Ak-IV/Dp-#VV/2004 (B)

A lamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu ☎ (0711) 511488 Facsimile 518018 Palembang 30263



**LEMBAR PERSETUJUAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Hari / Tanggal : Kamis, 28 Februari 2008
Waktu : 08.00 WIB
Nama : YUSRIANSYAH
NIM : 21 2004 126
Jurusan : Manajemen
Judul Skripsi : **STRUKTUR MODAL TERHADAP BIAYA MODAL PADA
PT. Menco ENERGI INTERNASIONAL TBK DI BURSA EFEK
JAKARTA**

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING DAN
DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA.**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1.	Ervita Safitri, SE, M.Si	Pembimbing	4 Maret 2008	
2.	Aly Abdurahman, SE	Ketua Penguji	4 Maret 2008	
3.	Belliwati Kosim, SE. MM	Anggota Penguji I	4 Maret 2008	
4.	Ervita Safitri, SE, M.Si	Anggota Penguji II	4 Maret 2008	

Palembang, Maret 2008
An. Dekan
Ketua Jurusan Manajemen



Anniza Nilawati, SE. MM.